

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Ada beberapa hal yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat pengembalian dan kinerja reksa dana saham syariah dan reksa dana konvensional ditinjau dari kinerja Sharpe. Setelah dilakukan analisis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan tingkat pengembalian (*return*) dengan menggunakan analisis kuantitatif dapat disimpulkan bahwa, pada tahun 2011 reksa dana konvensional memiliki tingkat pengembalian yang lebih baik dibandingkan reksa dana syariah. Tahun 2011 reksa dana konvensional memiliki rata-rata tingkat pengembalian sebesar 3.980598% dan reksa dana syariah memiliki rata-rata tingkat pengembalian sebesar -0.569077%. Tahun 2012, reksa dana Syariah memiliki tingkat pengembalian yang lebih baik dibandingkan reksa dana Konvensional, rata-rata tingkat pengembalian reksa dana Syariah sebesar 12.667612% sedangkan reksa dana konvensional 9.254152%.

Tingkat pengembalian tahun 2013 berbeda dengan tingkat pengembalian tahun sebelumnya, pada tahun ini reksa dana Konvensional memiliki rata-rata tingkat pengembalian sebesar 12.205103% dan reksa dana syariah sebesar 3.022330%, yang artinya pada tahun 2013 reksa dana konvensional memiliki tingkat pengembalian yang lebih baik dibandingkan reksa dana syariah.

2. Hasil perhitungan risiko reksa dana syariah dan reksa dana konvensional dapat disimpulkan bahwa, pada tahun 2011 reksa dana konvensional memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan reksa dana syariah, pada tahun ini reksa dana konvensional memiliki rata-rata risiko sebesar 7.80217%, sedangkan reksa dana syariah memiliki rata-rata risiko sebesar 5.94218%. Tahun 2012, reksa dana konvensional memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan reksa dana syariah, terbukti pada hasil rata-rata risiko reksa dana konvensional sebesar 4.47997% sedangkan reksa dana syariah sebesar 4.52207%. Hasil rata-rata risiko reksa dana pada tahun 2013 mengalami perbedaan dibandingkan tahun 2012, dimana pada tahun ini reksa dana konvensional kembali memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan reksa dana syariah, pada tahun ini reksa dana syariah memiliki rata-rata risiko sebesar 5.15357% sedangkan reksa dana konvensional memiliki rata-rata risiko sebesar 8.95465%.

3. Hasil Perhitungan *Sharpe Ratio*, pada tahun 2011 semua reksa dana memiliki nilai ratio yang negatif. Tahun 2011, reksa dana konvensional memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan reksa dana syariah. Cipta Syariah Equity menjadi reksa dana yang memiliki nilai ratio tertinggi, yaitu sebesar 0,089261. Tahun 2012, kedua reksa dana memiliki nilai ratio yang positif, reksa dana syariah memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan reksa konvensional. Tahun 2012 terdapat reksa dana yang memiliki nilai *sharpe ratio* negatif. Reksa Dana Cipta Syariah Equity memiliki nilai *ratio* tertinggi yaitu sebesar 3,292508. Tahun 2013, reksa dana konvensional memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan reksa dana syariah dan reksa dana Trim Kapital menjadi reksa dana yang memiliki nilai *sharpe ratio* tertinggi dengan nilai ratio sebesar 14,462040.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis ingin memberikan saran untuk penelitian yang akan datang agar penelitiannya lebih sempurna :

1. Investor yang akan menginvestasikan uangnya pada reksa dana disarankan untuk melihat risiko dan tingkat pengembalian masa lalu reksa dana tersebut. Reksa dana syariah bisa menjadi pertimbangan bagi para investor, khususnya investor Indonesia yang mayoritas beragama Islam.

Reksa dana syariah akan memberikan kenyamanan kepada investor karena manajer investasi menginvestasikan dana masyarakat/investor pada produk-produk yang sesuai ketentuan Islam. Selain itu, dari hasil penelitian reksa dana syariah cenderung memiliki kinerja yang berubah-ubah. Meningkatnya kinerja reksa dana syariah itu terbukti pada penelitian ini, pada tahun 2011 dan 2013 tingkat pengembalian yang dihasilkan reksa dana syariah berada di bawah reksa dana konvensional. Namun pada tahun 2012, tingkat pengembalian reksa dana syariah lebih baik dibandingkan reksa dana konvensional.

2. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menyempurnakan hasil penelitian ini untuk mendukung hipotesa hendaknya penelitian selanjutnya dapat menggunakan populasi dan sampel yang lebih banyak dan periode penelitian yang konsisten serta *up to date*. Begitu juga perlu dilakukan analisa persistensi untuk menguji apakah kinerja reksa dana ini akan persisten dari waktu-kewaktu, sehingga kesimpulan yang baik ini apakah hanya factor kebetulan atau dipengaruhi oleh waktu penelitian.
3. Penelitian ini hanya berlaku pada reksa dana syariah dan reksa dana konvensional yang berjenis reksa dana saham sehingga tidak mencakup semua reksa dana syariah dan reksa dana konvensional yang berjenis lainnya. Oleh karena itu, saya sebagai peneliti merekomendasikan agar peneliti selanjutnya juga melakukan perbandingan pada reksa dana syariah dan konvensional yang berjenis

reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang dan reksa dana campuran.